

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan teoritis**

##### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan ehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengar (telinga) dan indra pengelihatn (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya di badi dalam enam Tingkat pengetahuan (Notoatmodjo,2014)

###### **a. Tahu (know)**

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah di pelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan. Contoh tahapan ini antara lain : menyebutkan definisi pengetahuan menyebutkan definisi rekam medis, atau menguraikan tanda dan gejala suatu penyakit.

b. Memahami (comprehension)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pentingnya dokumen rekam medis.

c. Aplikasi (application)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya melakukan assembling (merakit) dokumen rekam medis atau melakukan kegiatan pelayanan pendaftaran.

d. Analisis (analysis)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan. Contoh tahap ini adalah menganalisis dan membandingkan kelengkapan dokumen rekam medis menurut metode Huffman dan metode Hatta.

e. Sintesis (synthesis)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan. Contohnya membuat desain form rekam medis dan menyusun alur rawat jalan atau rawat inap.

f. Evaluasi (evaluation)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Tahapan pengetahuan tersebut menggambarkan tingkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang setelah melalui berbagai proses seperti mencari, bertanya, mempelajari atau berdasarkan pengalaman.

Hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu : baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang ( $\leq 55\%$ )

## **2. Orang Tua**

### **a. Pengertian Orang Tua**

Orang tua adalah pengertian umum dari seseorang yang melahirkan kita. Namun orang tua juga tidak selalu dalam pengertian yang melahirkan. Orang tua juga bisa terdefiniskan terhadap orang tua yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita. Orang tua yang telah mengasahi kita, memelihara kita sedari kecil. Bahkan walaupun bukan yang melahirkan kita ke dunia, namun mereka yang memberikan kasih sayang adalah orang tua kita.

Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ibu / ayah dapat diberikan untuk perempuan / pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Menurut Thamrin Nasution, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari – hari disebut sebagai bapak dan ibu. Jika menurut Hurlock, orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan.

### **b. Peran Orang Tua**

Peran adalah sebuah aspek dinamis dari status atau kedudukan. Jika seseorang telah melaksanakan hak serta kewajibannya itu berarti seseorang tersebut telah menjalankan sebuah peran. Terkadang kita selalu

menuliskan kata peran namun kadang sulit untuk mengartikan atau mendefinisikan peran tersebut. Peran juga biasa disandingkan dengan fungsi. Antara peran dengan status keduanya tidak bisa dipisahkan. Tiada peran tanpa adanya status atau kedudukan, begitu juga tidak akan ada status tanpa adanya peran. Setiap orang mempunyai berbagai macam peran yang dijalankan di dalam pergaulan hidupnya dalam masyarakat.

Sebuah peran itu menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang melingkupi 3 macam hal, yaitu :

- 1) Peran meliputi norma – norma yang dikaitkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi sebuah peran disini dapat diartikan sebagai peraturan yang bisa membimbing seseorang dalam masyarakat
- 2) Peran merupakan sebuah perilaku seseorang yang penting untuk struktur sosial masyarakat
- 3) Peran meliputi sesuatu yang dilakukan seseorang di dalam masyarakat

### **c. Jenis - jenis Peran**

Menurut Soerjono Soekamto peran dapat dibagi menjadi 3 jenis diantaranya sebagai berikut :

#### **1) Peran Aktif**

Peran aktif merupakan suatu peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut bisa

dilihat atau diukur dari kehadirannya serta juga kontribusinya terhadap suatu organisasi.

## 2) Peran Partisipasif

Peran partisipasif merupakan suatu peran yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

## 3) Peran Pasif

Peran pasif merupakan suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif ini hanya dipakai sebagai simbol dalam situasi tertentu didalam kehidupan masyarakat.

### 3 Stomatitis



**Gambar 1. Stomatitis**

#### a. Pengertian stomatitis

Stomatitis adalah luka yang terbatas pada jaringan lunak rongga mulut. Istilah reccurent digunakan karena memang lesi ini biasanya hilang timbul luka ini bukian infeksi dan biasanya soliter atau beberapa bagian rongga mulut seperti pipi, di sekitar bibir, lidah, atau mungkin juga terjadi di tenggorokan dan langit-langit mulut (Mumpuni dan Erlita pratiwi, 2013)

Sariawan merupakan salah satu lesi atau kelainan berbentuk ulser (borok) didalam rongga mulut yang banyak di alami orang . Sariawan yang dikenal dengan istilah aphthous stomatitis atau cancer sores bisa menyebabkan seseorang menjadi pendiam dan tidak suka makan karena lesi kecil bisa menimbulkan rasa perih atau sakit yang lumayan juga apabila teriritasi (Ardian G, 2010).

Stomatitis merupakan inflamasi dan ulserasi pada membrane mukosa mulut. Stomatitis atau sariawan mulut sering terjadi pada masa bayi dan anak kecil yang minum susu yang kurang di perhatikan kebersihan mulutnya. Seiring dengan bertambahnya usia angka kejadian semakin kurang kecuali pada bayi yang mendapatkan pengobatan antibiotik atau imunosupresif atau dijaga kebersihan mulutnya (Ulfa dan Salim, 2015).

#### **b. Macam – Macam Stomatitis**

##### **1) Stomatitis aphthosa rekuren**

Stomatitis yang terjadi berulang tanpa disertai tanda atau gejala penyakit lain, penyebab dari stomatitis aphthosa rekuren adalah herediter, defisiensi fe, B12, asam folat, gangguan imunologi, stress, trauma, gangguan, infeksi bakteri dan virus.

##### **2) Luka traumatic (traumatic ulcer)**

Ulkus yang disebabkan karena trauma akibat prothesa, alat orthodonti, tambalan over hanging, makanan panas, zat kimia,

tergigit, sikat gigi, atau trauma akibat kelalaian operator kesehatan gigi. Lokasi, ukuran dan bentuk tergantung trauma yang menjadi penyebabnya.

3) Stomatitis kontak (alergi)

Reaksi alergi yang terjadi pada membran mukosa mulut akibat kontak langsung dengan bahan kausatif, dapat berupa eugenol, obat kumur, sarung tangan petugas, Cotton roll .

4) Denture stomatitis

Denture stomatitis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan patologis pada mukosa mulut (Laskaris, 2014)

**c. Penyebab Stomatitis**

Faktor penyebab stomatitis ada 2 yaitu:

1) Faktor lokal

- a) Oral hygiene buruk
- b) Kalkulus,debris
- c) Malposisi gigi
- d) Trauma

2) Faktor sistematik

- a) Malnutrisi,defisiensi vitamin B komple dan vitamin C
- b) Penyakit darah (leukimia)
- c) Gangguan endokrin (diabetes mellitus,haid,menopause)
- d) Alergi Mental stress (Depkes, 1996)

**d. Penyebab stomatitis pada bayi**

Penyebab terjadinya stomatitis pada umumnya adalah jamur candida albicans yang ditularkan melalui vagina ibu yang terinfeksi selama persalinan (saat bayi baru lahir) atau transmisi melalui botol susu dan puting susu yang tidak bersih atau cuci tangan yang tidak benar. (Koekoeh, dkk, 2014))

Pada bayi, sariawan biasanya akan muncul di mulut bayi yang menyusui. Peradangan ini akan muncul di tempat yang hangat, lembap, dan manis, seperti mulut bayi. Dari mulut bayi, jamur penyebab sariawan akan menyebar pada puting susu ibu. Penyebaran sariawan pada bayi yang menyusui akan terletak pada mulut bayi yang menyebar ke puting, atau dari puting yang menyebar ke mulut bayi.

Kondisi ini umum terjadi pada bayi, karena sistem kekebalan tubuh yang belum sepenuhnya berkembang, sehingga belum mampu untuk melawan infeksi pada tubuh. Sariawan dapat menyebar dengan mudah jika puting ibu mengalami lecet, atau jika pelekatan mulut bayi pada puting tidak menempel dengan sempurna.

**e. Proses terjadinya stomatitis(sariawan)**

Stomatitis dimulai dengan adanya luka seperti melepuh di jaringan mulut yang terkena berbentuk bulat atau oval. Setelah beberapa hari, luka seperti melepuh tersebut pecah dan menjadi berwarna putih di tengahnya, dibatasi dengan daerah kemerahan. Bila terjadi kontak dengan makanan dengan rasa yang tajam seperti pedas atau asam,

daerah ini akan terasa sakit dan perih , dan aliran saliva (air liur) menjadi meningkat ( Mumpuni,Erlita Pratiwi,2013)

f. **Perawatan sariawan(stomatitis)**

Perawatan stomatitis lebih berfokus kepada pengurangan gejala rasa sakitnya. Berkumur dengan air hangat dan makan makanan yang lunak bisa mengurangi rasa gak nyaman akibat sariawan. Beberapa obat yang dioleskan pada lesi juga bisa melindungi lesi dari iritasi, di antaranya obat-obatan orabase. Berkumur dengan obat kumur yang bersifat antimikroba juga bisa dilakukan untuk menghindari lesi dari infeksi sehingga bisa sembuh lebih cepat. Untuk mempercepatMasa penyembuhan kamu juga bisa mengkonsumsi vitamin C yang berperan dalam perbaikan jaringan (Ardian G,2010)

g. **ciri – ciri stomatitis**

Berdasarkan ciri khasnya secara khlinis , SAR dapat di golongan menjadi ulser minor, ulser mayor dan ulser hepetifrom.

- 1). Ulser minor adalah hal yang paling sering dijumpai, dan biasanya berdiameter kurang dari 1cm dan sembuh tanpa menimbulkan jaringan parut. Bentuknya bulat, berbatas jelas dan biasanya dikelilingi oleh daerah yang sedikit kemerahan. Lesi biasanya hilang setelah 7-10 hari.
- 2) Ulser mayor biasanya berdiameter lebih dari 1cm, bulat dan juga berbatas jelas. Tipe ini membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sembuh, dan dapat menimbulkan jaringan parut setelah sembuh

- 3) Ulser herpetiform adalah yang paling jarang terjadi dan biasanya merupakan lesi berkelompok dan terdiri dari ulser berukuran kecil dengan jumlah banyak

#### **4 Bayi**

##### **a. Pengertian Bayi**

Bayi adalah seorang makhluk hidup yang baru lahir. Masa bayi di mulai dari usia 0-12 bulan yang di tandai dengan pertumbuhan dan perubahan fisik yang disertai dengan perubahan dalam kebutuhan zat gizi (Rahmawati dan aneu)

##### **b Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi**

Pertumbuhan adalah sesuatu yang berkaitan dengan perubahan (di ukur maupun individu. Pertumbuhan pada masa anak-anak mengalami perbedaan yang bervariasi sesuai dengan bertambahnya usia anak secara umum, pertumbuhan fisik dimulai dari arah kepala ke kaki (cephalokaudal). Kemtangan pertumbuhan tubuh pada bagian kepala berlangsung lebih dahulu, kemudian secara berangsur-angsur diikuti oleh tubuh bagian bawah. Selanjutnya, pertumbuhan bagian bawah akan bertambah secara teratur (Rahmawati dam Aneu).

##### **c. Pertumbuhan bayi**

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, dan fungsi tingkat sel, organ maupun imdividu, yang di ukur

dengan ukuran berat (graman, pound, kilograman), ukuran panjang (cm, meter), umur, tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). (Rahmawati dan Aneu)

#### **d. Ciri - ciri Pertumbuhan**

seseorang dikatakan mengalami pertumbuhan bila terjadi perubahan ukuran dalam hal bertambahnya ukuran fisik, seperti berat badan, tinggi badan atau panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, lingkaran dada, perubahan proporsi fisik atau organ manusia yang muncul mulai dari masa konsepsi sampai dewasa terdapat ciri baru yang secara perlahan mengikuti proses kematangan seperti adanya rambut pada daerah aksial, pubis atau dada, hilangnya ciri-ciri lama yang ada selama masa pertumbuhan seperti hilangnya kelenjar timus, lepasnya gigi susu, atau hilangnya refleks tertentu (Rahmawati dan Aneu)